

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai manajemen kurikulum dan manajemen pembelajaran matematika berbasis pesantren di MA Al-Hikmah Cirebon dapat disimpulkan bahwa kurikulum dan pembelajaran matematika di MA Al-Hikmah merupakan kurikulum terpadu KUBAQUBATA selain mengikuti kurikulum yang ditetapkan pemerintah, MA Al-Hikmah Cirebon juga memasukkan kurikulum pesantren.

Secara umum manajemen kurikulum dan pembelajaran matematika di MA Al-Hikmah Cirebon adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di MA Al-Hikmah Cirebon

Manajemen Kurikulum terpadu KUBAQUBATA dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses perencanaan Kurikulum dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen, yaitu elemen yayasan yang diwakilkan oleh Sekretaris Deputy, dan elemen madrasah yang diwakilkan oleh Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan kurikulum yaitu, menentukan tujuan, menentukan proses pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan kurikulum terpadu KUBAQUBATA diharapkan semua mata pelajaran dan struktur kurikulum mendukung ketiga hal yang utamakan dalam kurikulum tersebut yaitu Qur'an, Bahasa, dan Tarbiyah. Lalu, untuk tahap evaluasi kurikulum yang dilakukan di

MA Al-Hikmah Cirebon ini bersifat diskusi atau bertukar pendapat hingga akhirnya mendapatkan solusinya.

## 2. Manajemen Pembelajaran Matematika Berbasis Pesantren di MA Al-Hikmah Cirebon

Manajemen Pembelajaran Matematika berbasis pesantren di MA Al-Hikmah Cirebon dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran serta materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan para siswa di sekolah tersebut. Pada tahap pelaksanaan guru seharusnya mengaitkan materi pembelajaran dengan ayat-ayat Al-Qur'an, dan dalam pembelajarannya pun sebisa mungkin menggunakan dua bahasa atau salah satunya yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Selanjutnya, tahap evaluasi guru menggunakan evaluasi berbentuk tes dan non tes.

## 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Matematika Berbasis Pesantren

Faktor pendukungnya adalah prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah media pembelajaran yang belum memadai dan memahami para siswa terhadap materi pembelajaran, karena para siswa memiliki pola belajar yang berbeda.

## 5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran berbasis pesantren di MA Al-Hikmah Cirebon, maka penulis sarankan sebagai berikut:

1. Kepada para guru atau pendidik untuk membantu agar para siswa lebih tepat waktu untuk datang ke sekolah.
2. Kepada guru atau pendidik diharapkan untuk lebih menguasai hal-hal yang mendukung keberhasilan kurikulum Terpadu KUBAQUBATA ini.

3. Madrasah diharapkan melaksanakan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada khususnya untuk pelajaran matematikanya.
4. Peneliti menyadari bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih banyak kelemahan-kelemahan lainnya. Dengan begitu, diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan lagi pada suatu saat nanti agar pembahasannya bisa lebih luas lagi.

